



JURNAL KRAKATAU
INDONESIAN OF MULTIDISCIPLINARY JOURNALS

<http://jurnal.desantapublisher.com/index.php/krakatau/index>

E ISSN: 3025-7085

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN TARTIL MELALUI PENGGUNAAN METODE
TILAWATI PADA SISWA KELAS IV (EMPAT) SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU IRSYADUL 'IBAD

Mohammad Sulaiman Suryanto^a, Rifki Arif Nugraha^b, Yeni Sulaeman^c, Ade Farid Hasyim^d

^{abcd} Fakultas Pendidikan / Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP SYEKH MANSHUR

Corresponding Email: Sulaimansuryanto7@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve the ability to read the Qur'an with Tartil through the use of the Tilawati method in Grade IV (Four) students at the Irsyadul 'Ibad Pandeglang Integrated Islamic Primary School for the 2023/2024 academic year by applying the Tilawati method. This research is action research whose implementation includes four stages, namely planning, action, observation and reflection, which consist of two cycles where each cycle is carried out in two meetings. The subjects in the research were 28 grade IV students at SDIT Irsyadul 'Ibad, Majasari District, Pandeglang Regency, consisting of 15 male students and 13 female students. Data collection instruments use observation sheets and tests. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The success of this research can be seen from student learning outcomes which have increased in cycle I and cycle II.

The research results showed that there was an increase in student learning outcomes in their ability to read the Koran. The results of student learning completion in cycle I were that out of 28 students, there were 15 students or around 52% who had completed their studies and there were 13 students or around 48% who had not completed their studies. Meanwhile, in cycle II there was an increase in learning outcomes, namely there were 25 students or around 89% who had completed their studies and there were 3 students or around 11% who had not yet completed their studies with the average score of students experiencing an increase in cycles I and cycle II, namely from 69,6 to 80,1. There were positive changes in attitudes and activities in students during the learning process according to the results of observations during classroom actions. Based on the results of this research, it can be concluded that the results of learning the ability to read the Koran in class IV SDIT Irsyadul 'Ibad Pandeglang through the use of the tilawati method have increased and received a positive response from students.

Key words: reading ability, Al-Qur'an, tartil, tilawati method

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Penggunaan Metode Tilawati Pada Siswa Kelas IV (Empat) Sekolah Dasar Islam Terpadu Irsyadul 'Ibad Pandeglang Tahun Ajaran 2023/2024 dengan menerapkan metode tilawati Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang pelaksanaannya meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDIT Irsyadul 'Ibad Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang

yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kemampuan membaca Al-qur'an. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu dari 28 siswa terdapat 15 siswa atau sekitar 52% yang tuntas belajar dan terdapat 13 siswa atau sekitar 48% yang belum tuntas belajar. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 25 siswa atau sekitar 89% yang tuntas belajar dan yang belum tuntas belajar terdapat 3 siswa atau sekitar 11% dengan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II yaitu dari 69,6 menjadi 80,1. Terjadi perubahan sikap dan aktivitas yang positif pada siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi selama tindakan kelas berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kemampuan membaca Al-qur'an di kelas IV SDIT Irsyadul 'Ibad Pandeglang melalui penggunaan metode tilawati mengalami peningkatan dan mendapatkan respon yang positif dari siswa.

Kata kunci: kemampuan membaca, Al-qur'an, tartil, metode tilawati

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber hukum umat islam, terdapat dua sumber hukum agama islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Turunnya Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi umat manusia sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan utama dan terbaik diantara amalan - amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca setiap saat berarti kita akan selamat di dunia dan akhirat sesuai yang telah dijanjikan. Selain itu membacanya akan menentramkan jiwa dan hati kita dan mampu memberikan energi positif dalam menjalankan aktifitas kita sehari-hari. Namun tentunya diperlukan ilmu yang benar pula agar nantinya saat membaca juga benar. Salah satu ilmunya yaitu ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an memiliki banyak manfaat terutama dalam aspek psikologis, salah satunya adalah seperti yang ada pada penelitian Erita dari fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa membaca Al-Qur'an dengan metode tahsin dapat mengurangi tingkat depresi dan bahkan mampu menghilangkan depresi di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Yogyakarta. Kemudian peneliti juga menerangkan hal tersebut dikarenakan membaca dan pemaknaan Al-Qur'an dapat mengurangi tingkat kecemasan sesuai dengan apa diterangkan oleh DR. Ahmad al-Qhadi yang mendapatkan bukti bahwa Al-Qur'an dapat mereduksi ketegangan-ketegangan syaraf sehingga akan membuat seseorang dapat lebih tenang.

Salah satu masalah yang sering dikemukakan para pengamat pendidikan Islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti sekolah dasar, sekolah menengah umum dan lain sebagainya. Masalah inilah yang dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Sebagai akibat dari kekurangan ini para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan. (Romlah 2016). Sedangkan data survei yang di ambil dalam sebuah jurnal pada tahun 2020, artikel penelitian yang dilakukan oleh Sarpani, menyimpulkan bahwa "dari sekitar 225 juta muslim di Indonesia ada sekitar 54% Muslim Indonesia belum bisa baca Al Qur'an dan sekitar 46% muslim yang sudah mampu membaca Al-Qur'an beserta tajwidnya. Untuk indikator mempelajari dan mengamalkan isi kandungan yang terdapat di dalam Al-Qur'an sangat kecil. (Hayati 2020)

Bahtiar Rifa'i – detikNews.com. mengungkapkan artikel ini bahwa di Banten berdasarkan penelitian Martin van Bruinessen dari Belanda sebanyak 12,4 persen (sekitar 1.240.000 orang) dari 10 juta warga Banten tidak bisa membaca Alquran. "Sekitar 12,4 persen tidak bisa membaca Alquran. Ternyata belum 90 persen. IPM (indeks pembangunan manusia) untuk baca huruf Latin masih rendah, ternyata baca Alquran juga rendah, ini problem," kata peneliti dari LIPI, Lili Romli, di Kanwil Kementerian Agama Banten, Kota Serang, Rabu (23/8/2017). Penelitian survei melek huruf Alquran ini dilakukan Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) di 8 kabupaten/kota Banten. Survei dilakukan pada Juni, bertepatan

dengan Ramadan. Sebanyak 1.505 orang dari 155 desa pada 50 kecamatan di 8 kabupaten/kota dijadikan responden dalam survei ini. Margin of error 2,5 persen dengan tingkat kepercayaan mencapai 95 persen.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena menurut Fadliansyah (2022), penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini memfokuskan masalah dengan menggunakan Metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Irsyadul 'Ibad Pandeglang. Penulis beranggapan bahwa metode pembelajaran ini sangat cocok dipakai untuk materi tersebut, karena akan memunculkan permasalahan yang nyata sehingga siswa dapat melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Untuk menganalisis data deskriptif presentase menggunakan rumus sebagai berikut (Fadliansyah, 2019):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase.

f : Jumlah seluruh peserta didik.

N : Jumlah peserta didik yang mendapat nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDIT Irsyadul 'Ibad Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Tahun Pelajaran 2022/ 2023 dengan jumlah sampel 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini terlaksana pada bulan Juni sampai Agustus tahun 2023 dan penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*) yang pelaksanaannya terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan disetiap akhir pertemuan diadakan tes formatif. Jadi, penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Alokasi waktu per-pertemuan 2 x 35 menit, pelaksanaan setiap siklus melalui tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan Refleksi / evaluasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA

NO	NAMA SISWA	NILAI		
		Prasiklus	Siklus	
			I	II
1	Achmad Satria Digjaya Andriana P.	50	60	80
2	ANIDA PUTRI RINJANI	50	60	90
3	Annisa Faiha	50	80	80
4	ASHILA NUR FARIHAH	85	60	83
5	Aulia Puteri Azzahra	47	83	83
6	Azkia Putri Naura	45	70	85
7	Banyu Dwisuda Nurhayana	51	60	60

8	Danisa Devi Lesmana	80	70	80
9	Fabian Safaraz Al Mukarom	45	60	60
10	Fakheeta Zaffrana Raifa	55	80	80
11	M. Nandana Abinaya Tomas	42	51	83
12	Mochamad Rifat Aufa	80	85	85
13	Muhammad Arfa Mutohhar	47	80	83
14	Muhammad Khairi Nafi	47	80	83
15	Muhammad Akasyah Safaat	60	80	80
16	Muhammad Syakir Arka Almair	80	60	80
17	Mutia Ulfah Nurjannah	80	70	80
18	Nafla Darra Syakira Arifin	80	60	80
19	Naila Permata Awalia	60	60	88
20	Najid Saiful Anam	45	80	83
21	Nero Ghailan Darmawan	80	80	80
22	Sherin Nadien	55	80	80
23	Syafiq Aqshan Ghazy	55	80	80
24	Tb. Akhyar Rizqi Arief	60	60	60
25	Tubagus Jibril Abizar Pratama	55	80	88
26	Zahida Qolbi Nadhifa	55	50	85
27	Zhafran Putra Vaneva Firdaus	60	50	83
28	Achmad Satria Digjaya Andriana P.	60	80	80
JUMLAH NILAI		1.659	1.949	2.242
RATA-RATA KELAS		59.3	69.6	80.1

Dari tabel 1 tersebut di atas, maka dapat kita ketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap siklusnya. Kenaikan nilai tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas yang naik pada siklus I dan siklus II. Jika pada kegiatan prasiklus, nilai rata-rata kelas hanya sebesar 59,3. Sedangkan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode tilawati pada siklus I dan Siklus II terjadi kenaikan nilai rata – rata kelas sebesar 69,6 dan 80,1. Selanjutnya, peneliti menyajikan data tersebut berdasarkan perolehan nilai yang dicapai siswa terhadap pencapaian nilai KKM pada tiap siklusnya.

Tabel 2

PENCAPAIAN NILAI KKM MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

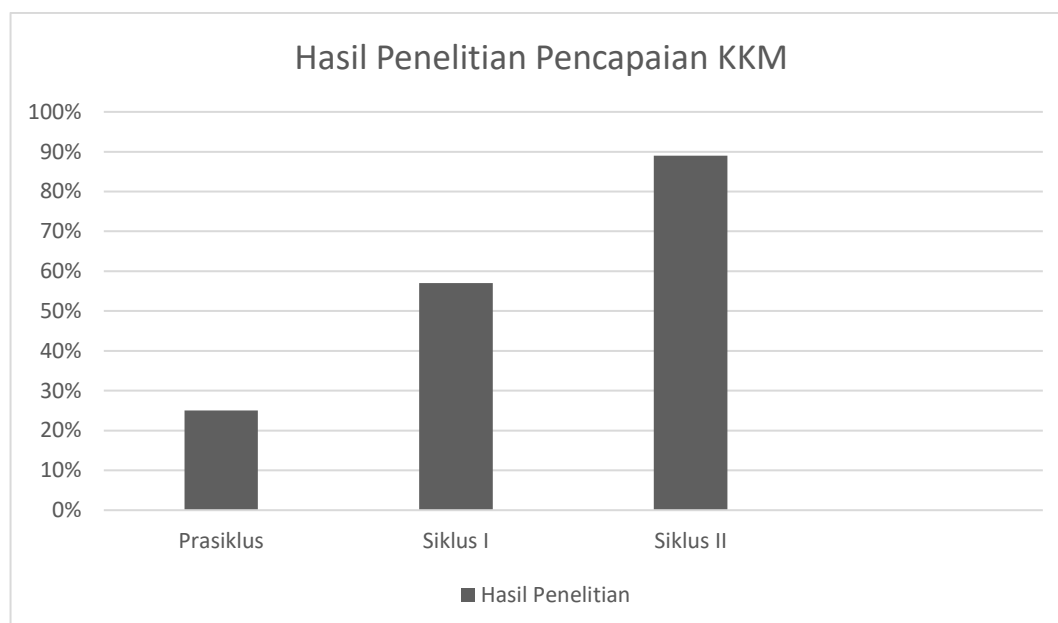
NO	Rentang Nilai	Jumlah Siswa		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
1	≤ 20			
2	21-30			
3	31-40			
4	41-50	10	2	
5	51-60	11	10	3
6	61-70			
7	71-80	6	12	12
8	81-90	1	4	13
9	91-100			
Nilai % yang mencapai KKM		25%	57%	89%

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat diketahui pencapaian nilai siswa berdasarkan rentang nilai yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada Pra siklus, untuk rentang nilai 41-50 sebanyak 10 siswa, rentang 51-60 sebanyak 11 siswa, rentang 71-80 sebanyak 6 siswa, dan rentang 81-90 sebanyak 1 siswa. Adapun KKM untuk mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah 80. Dengan demikian, terdapat 21 siswa yang belum mencapai KKM, dan 7 siswa yang telah mencapai KKM dengan nilai pencapaian KKM hanya 25 %. Pada siklus I, jumlah siswa yang belum mencapai KKM ada 12 siswa. Hal ini berarti sebanyak 16 siswa berhasil memperbaiki nilai mereka sehingga mencapai nilai KKM. Dari 12 siswa yang belum mencapai KKM tersebut berada di rentang nilai 51-60. Adapun nilai pencapaian KKM pada siklus I sebesar 57%.

Pada siklus II, terlihat ada 3 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu pada rentang 51-60, serta sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dengan nilai pencapaian KKM sebesar 89%. Secara garis besar hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui penggunaan metode tilawati. Sedangkan 3 siswa yang belum mendapat nilai diatas nilai KKM tersebut, jika dilihat dari perolehan nilai pra siklus sampai siklus II rata-rata selalu dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang dialami oleh 3 siswa tersebut yang berkenaan dengan sikap (afektif), yaitu kurang konsentrasi dalam belajar dan kurang memperhatikan saat guru mengajar.

Berikut peneliti sajikan grafik pencapaian KKM mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Grafik 1
Grafik Pencapaian KKM
Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka pembelajaran dengan menerapkan metode tilawati dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SDIT Irsyadul ‘Ibad dari siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran membaca Al-Qur'an pada siklus I mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II. Pada siklus I siswa yang tuntas dan telah mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau sekitar 57% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 25 siswa atau sekitar 89% dari jumlah siswa seluruhnya. Untuk siswa yang tidak tuntas dan tidak mencapai KKM pada siklus I sebanyak 16 siswa atau sekitar 53% sedangkan pada siklus II turun menjadi 3 siswa atau sekitar 11% dari jumlah keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 69,6 sedangkan pada siklus II naik menjadi 80,1.
2. Terjadi perubahan sikap dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan yang positif pada siswa yang diperoleh dari hasil observasi. Rata-rata persentase pada aspek positif siklus I adalah 45,5% mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 89,1%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode tilawati pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDIT Irsyadul ‘Ibad Pandeglang tahun pelajaran 2022/2023. Dengan demikian metode tilawati dapat diaplikasikan untuk mata pelajaran lain sehingga penerapannya semakin luas sebagai salah satu metode pembelajaran dan diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajarannya lain juga.

2. Saran Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode tilawati untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua pembelajaran, bukan hanya pada pembelajaran membaca Al-Qur'an saja.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah SDIT Irsyadul 'Ibad Pandeglang selaku pemimpin di sekolah dapat memberikan dukungan dalam pemilihan Metode pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran, dan Metode tilawati dapat dijadikan salah satu alternative pilihan. Serta sekolah lebih memahami tentang pentingnya pemilihan model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di semua mata pelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode tilawati diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat meningkatnya pemahaman konsep khususnya pada pelajaran matematika.

d. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti khususnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama dengan penelitian ini, disarankan agar pengarahannya siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran lebih diperhatikan dan lebih diarahkan secara rinci. Kemudian karakteristik siswa dan kondisi siswa saat penelitian perlu diperhatikan agar siswa tidak merasa bingung saat pembelajaran sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82.
- Arikarani, Y. (2017). Implementasi Edutainment Dalam Pembelajaran al-Qur'an Bagi Siswa SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 67–89.
- Fadliansyah, F. (2019). Efektivitas media neo snake and ladder game terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. *Jurnal Edubasic*. 1(1): 11-20.
- Fadliansyah, F. (2022). Peningkatan Sikap Karakter Mandiri Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw. *Jurnal Sehran*. 1(1): 11-20.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Hayati, D. I. F. dan F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur ' an Siswa Sekolah Menengah Atas Della Indah Fitriani Universitas Islam Bandung ORCID iD : 0000-0002-1180-3853 Fitroh Hayati Universitas Islam bandung ORCID iD : 0000-0002-2287-8440. 5, 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2015). *No Title*. 2013, 7–48.
- Kahar, I. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMANegeri 18 Luwu. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Latifah. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal terhadap Kinerja Kantor Camat Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu. *Forum Ekonomi FEB UNMUL*, 20(2), 87–96.

- Lubis, H. S., Turrohmah, N., & Nunzairina, N. Y. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Huda Kecamatan Sawit Seberang. Lubis, H. S., Turrohmah, N., & Nunzairina, N. Y. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di RA Al-Huda Kecamatan Sawit Seberang. *Ability: Journal of Education and So. Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 6–11.
- Moenir. (2014). *Jenis - Jenis Kemampuan menurut Moenir*. 2011, 10–29. [http://repository.stimart-amni.ac.id/298/2/BAB 2 sakorza aman r2.pdf](http://repository.stimart-amni.ac.id/298/2/BAB%20sakorza%20aman%20r2.pdf)
- Mulia, A., Kosasih, A., & Zen, M. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Menghadapi Kesulitan Membaca Alquran Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Kampung Dalam. *An-Nuha*, 1(3), 271–280.
- Nur Fauzia, N. (2019). *Metode Menghafal Al-Quran Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Akhyar Desa Gondangmanis, Bae, Kudus*. IAIN KUDUS.
- Prasojo, A. D. (2019). *Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Alquran pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V Di Mima IV Sukabumi Bandar Lampung Tp 2018/2019*. UIN Raden Intan Lampung.
- Romlah, M. P. I. (2016). *Manajemen pendidikan islam*. Harakindo Publishing.
- Sa'diyah, T., Fakhruddin, F., & Rini, R. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah Dalam Mencetak Penghafal Al-Qur'an*. Institut Agama Islam Negri Curup.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Tilawati, M., Kasus, S., Diniyah, M., Pager, A.-E., & Ponorogo, B. (n.d.). *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN*.
- Waqfin, M. S. I. (2019). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Quran dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(6), 1–6.